
SOSIALISASI MENGENAI CINTA, BANGGA, DAN PAHAM (CBP) RUPIAH PADA SISWA SDN 117 DESA PASAR TEBAT KECAMATAN AIR NAPAL KABUPATEN BENGKULU UTARA

Defina Yuandita¹, Akbar Isfian Syahputra², Adilah Tiasto³, Zabrian Oemar Fahmi⁴,
Pipi Susanti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bengkulu

akbarisfianputra@gmail.com

***ABSTRACT;** Rupiah is the Indonesian currency that functions as a legal tender in the Republic of Indonesia, where in every economic activity, the means of payment used is the rupiah currency. Maintaining and preserving the rupiah currency is our obligation as Indonesian citizens. Therefore, students of the Thematic Community Service Program Period 102, University of Bengkulu conducted socialization regarding Love, Pride, and Understanding (CBP) Rupiah as a form of effort to maintain and preserve the value of the rupiah to elementary school students in North Bengkulu Regency, especially at SDN 117 Pasar Tebat Village, Air Napal District, North Bengkulu Regency. The implementation method of this socialization was carried out by interacting directly with students in class through lectures, questions and answers, and face-to-face. Through this socialization activity, participants from SDN 117 Pasar Tebat Village can better understand how to preserve, maintain, and care for the rupiah currency as a symbol of national sovereignty.*

***Keywords:** Elementary School Students, Socialization, Rupiah, Money.*

ABSTRAK; Rupiah merupakan mata uang Indonesia yang berfungsi sebagai alat pembayaran yang sah di dalam NKRI, dimana dalam setiap kegiatan ekonomi, alat pembayaran yang digunakan adalah mata uang rupiah. Menjaga dan melestarikan mata uang rupiah adalah kewajiban kita sebagai masyarakat Indonesia. Maka dari itu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Periode 102 Universitas Bengkulu melakukan sosialisasi mengenai Cinta, Bangga, dan Paham (CBP) Rupiah sebagai bentuk upaya dalam menjaga dan melestarikan nilai rupiah kepada siswa sekolah dasar di Kabupaten Bengkulu Utara khususnya di SDN 117 Desa Pasar Tebat Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. Metode pelaksanaan dari sosialisasi ini dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan siswa di kelas melalui metode ceramah, tanya jawab, dan tatap muka. Melalui kegiatan sosialisasi ini peserta dari SDN 117 Desa Pasar Tebat dapat lebih memahami bagaimana cara melestarikan, menjaga, dan merawat mata uang rupiah sebagai simbol kedaulatan bangsa.

Kata Kunci: Siswa Sekolah Dasar, Sosialisasi, Rupiah, Uang.

PENDAHULUAN

Rupiah merupakan mata uang Indonesia yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang digunakan dalam segala transaksi ekonomi di Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai alat pembayaran yang sah. Rupiah dilindungi oleh UU No 23 Tahun 1999 dan dapat digunakan secara legal sebagai alat tukar atau pembayaran di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut UU No. 2/2008 tentang Bank Indonesia (BI), Bank Indonesia memiliki hak eksklusif untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang Rupiah. UU No. 7/2011 tentang Mata Uang mengatur tentang macam, harga, desain, bahan baku, pengelolaan, kewajiban, penggunaan, larangan, dan saksi. UU No 2/2008 Tentang Bank Indonesia (BI) Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang memiliki hak tunggal untuk mengeluarkan dan mengedarkan Rupiah.

Bank Indonesia berkomitmen untuk mencapai dan menjaga kestabilan nilai Rupiah sebagai lembaga negara. Oleh karena itu, Bank Indonesia mengajak masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi dalam kampanye "Cinta, Bangga, Paham Rupiah". Cinta rupiah berarti keaslian dan merawat rupiah, Cinta rupiah merupakan perwujudan dari kemampuan masyarakat untuk mengenal karakteristik dan desain rupiah, memperlakukan rupiah secara tepat, menjaga dirinya dari kejahatan uang palsu. Tiga kategori cinta yaitu dengan mengenali, merawat, menjaga. Bangga rupiah yaitu merupakan identitas dan simbol bangsa. Bangga rupiah merupakan perwujudan dari kemampuan masyarakat memahami rupiah sebagai alat pembayaran yang sah, simbol kedaulatan NKRI, dan alat pemersatu bangsa. Tiga jenis kategori Bangga yaitu sebagai simbol kedaulatan, pembayaran yang sah, pemersatu bangsa. Paham rupiah yakni fungsi rupiah dalam perekonomian Indonesia. Paham rupiah merupakan perwujudan kemampuan masyarakat memahami peran rupiah dalam peredaran uang, stabilitas ekonomi, dan fungsinya sebagai alat penyimpan nilai kemampuan. Paham dalam rupiah yaitu bertransaksi, berbelanja, berhemat.

Rupiah memiliki peran yang signifikan di perekonomian Indonesia karena kedudukannya yang sangat penting. Namun, beredar berita bahwa kasus uang palsu masih sering terjadi di kalangan masyarakat akhir-akhir ini. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memahami dan memahami karakteristik uang rupiah asli sejak dini. Maka dari itu, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu berinisiatif untuk mengadakan program dengan bentuk sosialisasi Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini

adalah untuk memberi siswa di SDN 117 Desa Pasar Tebat Kabupaten Bengkulu Utara kesempatan untuk memahami dan menghargai Rupiah melalui gerakan CBP Rupiah

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan program sosialisasi Cinta Bangsa Paham Rupiah oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu dilakukan di SDN 117 Desa Pasar Tebat Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 24 Juli 2024. Kegiatan ini diikuti oleh ± 50 peserta yang berasal dari siswa sekolah dasar kelas IV, V dan VI. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu.

Proses perencanaan kegiatan meliputi persiapan serta penyusunan materi sosialisasi tentang cinta bangsa paham rupiah, kemudian melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan kepala sekolah dan guru di SDN 117 Desa Pasar Tebat Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama satu hari dan dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan tatap muka dengan para siswa kelas IV, V, dan VI. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan uang dengan nominal pecahan seribu rupiah yang diberikan kepada setiap peserta agar setiap peserta dapat langsung mempraktikkan dan menerapkan materi mengenai CBP rupiah yang telah dijelaskan seperti karakteristik dan desain dari mata uang rupiah, serta dapat mempraktikkan langsung metode 3D (dilihat, diraba, diterawang) sebagai upaya untuk menghindari peredaran uang palsu.

Pada kegiatan sosialisasi ini materi disampaikan secara langsung oleh pemateri kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan tanya-jawab kepada para peserta mengenai materi yang telah disampaikan dengan tujuan agar para peserta dapat lebih memahami dan menyadari pentingnya arti Cinta Bangsa Paham Rupiah. Seluruh kegiatan sosialisasi didokumentasikan melalui foto dan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Program Kerja Sosialisasi Cinta, Bangga, dan Paham (CBP) Rupiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja sosialisasi Cinta Bangga Paham Rupiah yang dilakukan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 diawali dengan memberikan materi mengenai Cinta Bangga Paham Rupiah itu sendiri. Materi sosialisasi disampaikan oleh salah satu tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu yaitu Desyka Putri Rahmasari di SDN 117 Desa Pasar Tebat dan dihadiri oleh peserta kelas IV, V, dan VI. Tantangan dari kegiatan sosialisasi ini adalah penyampaian materi yang harus dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami karena sasaran yang ingin dicapai ialah anak-anak siswa SDN 117 Desa Pasar Tebat Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara yang notabenehnya masih belum dapat mengerti apabila tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu menyampaikan materi dengan metode yang kurang sesuai dengan kategori peserta. Adapun proses penyampaian materi sosialisasi yang dilaksanakan dibagi dalam empat tahap, yaitu:

Penyampaian Pengetahuan Umum Mengenai Rupiah

Kegiatan tahap ini dilakukan dengan penyampaian pengetahuan umum mengenai mata uang rupiah yang dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti. Para siswa diperkenalkan pada berbagai pecahan uang rupiah, seperti koin dan uang kertas, serta diajarkan cara membaca angka-angka yang tertera pada uang tersebut dan cara penggunaannya dalam transaksi sehari-hari. Melalui contoh sehari-hari, mereka belajar dan memahami bahwa setiap pecahan uang memiliki nilai yang berbeda. Dengan cara ini, anak-anak dapat lebih mudah memahami fungsi uang dan bagaimana menggunakannya dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Penyampaian Wawasan Umum Mengenai Mata Uang Rupiah oleh Pemateri

Sosialisasi Cinta Bangga dan Paham (CBP) Rupiah

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan penyampaian materi mengenai CBP rupiah dimana Bank Indonesia sebagai lembaga negara mengajak masyarakat Indonesia untuk turut mengikuti kampanye Cinta, Bangga, Paham Rupiah. Cinta Rupiah adalah materi pertama CBP yang disampaikan oleh pemateri, dimana cinta rupiah itu sendiri merupakan perwujudan dari kemampuan masyarakat untuk mengenali karakteristik dan desain rupiah, memperlakukan rupiah secara tepat, dan menjaga rupiah termasuk mengenali bagaimana cara untuk menghindari peredaran uang palsu dan mengatasi uang yang tidak layak edar. Wujud rasa cinta kepada rupiah dapat diperlihatkan melalui cara kita dalam mengenali karakteristik dari rupiah. Upaya untuk menjaga dan merawat rupiah dapat dilakukan dengan metode lima hal, yakni yang pertama jangan dilipat, jangan dicoret, jangan distapler, jangan diremas, dan jangan dibasahi. Dengan demikian, mencoret, melipat, merusak atau bahkan memalsukan uang kertas dianggap tidak menghormati kedaulatan rupiah.

Materi kedua yang disampaikan oleh pemateri dalam sosialisasi CBP ini ialah Bangga Rupiah. Bangga Rupiah disini diberikan pemahaman tentang rasa bangga dalam menggunakan uang rupiah sebagai alat transaksi pembayaran yang sah dan resmi di Indonesia. Penggunaan rupiah pada setiap kegiatan transaksi dapat ikut membantu menjaga kestabilan nilai tukar rupiah dan terjaminnya distribusi rupiah ke pulau-pulau terluar oleh Bank Indonesia. Paham Rupiah merupakan materi terakhir yang disampaikan oleh pemateri dari tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu. Paham Rupiah dapat ditunjukkan dengan memahami fungsi rupiah sebagai nilai tukar sehingga dapat digunakan secara efisien dan sesuai kebutuhan.

Proses kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan berdasarkan hasil evaluasi, antusias para peserta dalam mengikuti sosialisasi ini cukup besar, dapat dilihat dari banyaknya siswa/i yang kondusif saat menyimak penyampaian materi dan responsif saat menanggapi pertanyaan mengenai CBP rupiah. Berdasarkan penyampaian ketiga materi pada sosialisasi ini diharapkan agar peserta dapat lebih memahami arti mata uang rupiah yang digunakan dalam kegiatan bertransaksi sehari-hari dan dapat lebih bijak dalam pemanfaatannya.



Gambar 3. Pemaparan Materi Mengenai Cinta, Bangga, dan Paham (CBP) Rupiah oleh Pemateri

Quiz

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada para peserta tentang pengetahuan umum mengenai mata uang rupiah dan juga ketiga pokok pembahasan mengenai Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah. Para peserta dapat menjawab pertanyaan secara rebutan dengan aturan peserta yang mengangkat tangan terlebih dahulu ialah peserta yang berhak menjawab atas pertanyaan yang telah diberikan. Quiz ini sendiri bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan peserta sosialisasi baik pengetahuan umum mengenai mata uang rupiah maupun pengetahuan yang didapat melalui materi yang telah disampaikan. Siswa/i SDN 117 Desa Pasar Tebat Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara, selaku para peserta sosialisasi terlihat cukup bersemangat pada saat kegiatan quiz berlangsung dan memberikan respon yang positif terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu.



Gambar 4. Antusiasme Peserta Sosialisasi dalam Menjawab Pertanyaan pada Sesi Quiz

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi “Cinta, Bangga, dan Pahami (CBP) Rupiah” yang dilaksanakan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mereka mengenai nilai rupiah dan memahami cara menggunakan uang rupiah dengan benar. Selain itu, mereka juga mengembangkan sikap positif terhadap uang melalui konsep cinta dan bangga terhadap rupiah. Melalui pendekatan yang sederhana dan aktivitas yang menyenangkan, program kerja sosialisasi CBP Rupiah ini membuat para peserta dapat lebih mudah menerima dan menerapkan pengetahuan yang diberikan, sehingga siswa tidak hanya belajar bagaimana menggunakan rupiah dengan benar, tetapi juga merasakan kebanggaan dan cinta terhadap mata uang mereka sendiri. Dampak dari sosialisasi ini mencerminkan pentingnya pemberian wawasan mengenai mata uang rupiah terhadap siswa/siswi SDN 117 Desa Pasar Tebat Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara yang dengan besar harapan dapat membantu mereka mengembangkan sikap positif dan bertindak bijak dalam menghadapi aspek ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., Simanjuntak, M., Tarigan, H. E., Evi, P. A. M., Marbun, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan dan CBP Rupiah bagi Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe* Manoktok Hitei, 3(1), 49-54.

Sirait, S. P. S. (2024). Menanamkan Rasa Cinta, Bangga, Paham Rupiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jaga Marwah*, 4(1), 1-5.

Rahayu, Y. P., Riantoro, D., Mansim, N., Bauw, S. A. (2023). Sosialisasi Cinta, Bangga & Paham Rupiah (CBR), Manajemen Uang Sejak Dini & Roleplay Jual Beli. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Reswara*, 4(2), 1046-1054